

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif, yaitu sebuah metode yang dirancang untuk memberikan gambaran kondisi Kesehatan berupa faktor risiko dan variabel yang mempengaruhi (Handayani, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan riset di RSUD Queen Latifa Sleman yang berlokasi di Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Kegiatan

Riset dilaksanakan di bulan Januari – Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara menyeluruh atau subjek riset adalah objek yang diselidiki (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan data bulan Januari-Maret 2022 rata-rata jumlah kunjungan satu hari adalah 64 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan subjek penyelidikan dan diasumsikan mencerminkan jumlah populasi (Notoatmodjo, 2014). Pasien yang mendapatkan pelayanan rawat jalan di RSUD Queen Latifa menjadi sampel penelitian ini. Perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah memilih responden yang secara kebetulan berada di lokasi yang relevan untuk lingkungan riset.

Dengan kriteria inklusi dibawah ini:

- a. Pasien yang datang berobat di RSUD Queen Latifa Sleman

- b. Pasien bersedia menjadi responden
- c. Pasien bisa baca dan tulis.

Dengan kriteria eksklusi dibawah ini:

- a. Orang yang tidak berobat hanya datang berkunjung.
- b. Pasien gangguan jiwa.
- c. Pasien menderita penyakit yang berat.

Dengan memanfaatkan rumus Slovin, untuk menghitung jumlah sampel yang diambil di RSUD Queen Latifa Sleman.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan

Kunjungan perhari selama bulan Januari-Maret 2022:

$$\frac{15896}{90} = 176$$

Menghitung ukuran sampel untuk riset ini memakai rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{176}{1 + 176(0,1)^2} \\ &= \frac{176}{1 + 1,76} \\ &= \frac{176}{2,76} \\ &= 64 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 64

D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sifat, karakteristik atau ukuran oleh suatu unit penelitian sehubungan dengan ide yang menentukan (Notoatmodjo, 2014). Variabel pada penelitian ini yakni kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan.

E. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional yaitu pernyataan tentang batas-batas variabel, atau mengenai apa yang diukur oleh variabel. Sangat penting diperlukannya definisi operasional sebagai pengukuran variabel atau pengumpulan data variabel itu konsisten (Notoatmodjo, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kepuasan Pasien	Perasaan puas atau tidak puas pasien terhadap pelayanan di seluruh unit bagian rawat jalan	Kuesioner	1. Tidak Puas (<40%) 2. Kurang Puas (41% - 55%) 3. Puas (56% - 75%) 4. Sangat Puas (76% - 100%)	Ordinal

Sumber: Pangestu (2013)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dimanfaatkan dalam riset ini untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner yang di adopsi 100% dari penelitian Achmad Yudha Pangestu dengan judul Gambaran Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Kota Tangerang Selatan Tahun 2013 sebagai acuan dalam pengumpulan data dan instrumen ini terdiri dari 24 pertanyaan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah pengambilan data dengan kuesioner kepada responden langsung dengan dibantu oleh tiga mahasiswa

RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan tahapan peneliti menjelaskan tujuan kepada responden dan membagikan *informed consent* serta menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Setelah kuesioner diisi oleh responden kuesioner dikembalikan ke peneliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah karakteristik kualitas yang menggambarkan alat ukur secara akurat menghitung apa yang sedang diukur (Notoatmodjo, 2014). Kuesioner dalam penelitian ini sudah diuji validitas dalam penelitian Achmad Yudha Pangestu (2013). Hasil pengujian terhadap 20 responden dengan nilai $r\text{-tabel} = 0,4438$. Pengujian validitas menghasilkan 24 pernyataan valid.

2. Reliabilitas

Istilah “reliabilitas” mengacu pada indeks yang mengindikasikan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau konsisten (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan hasil pengujian riset Achmad Yudha Pangestu didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,948. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Tujuan pengolahan data ialah untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan benar. Selain itu, data penelitian yang masih mentah belum mampu memberikan informasi sehingga memerlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2014)

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2014) meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. *Editing data*

Editing ialah proses memeriksa serta menyempurnakan isi formulir atau kuesioner yang telah diisi. Pada riset ini, peneliti mengkaji informasi yang dikumpulkan dari responden.

b. *Coding* data

Pengkodean data berusaha untuk mengidentifikasi data yang diperoleh dan memberikan nomor. Aktivitas ini dimaksudkan untuk mempermudah analisis data. Pada riset ini, peneliti memberikan kode pada hasil tanggapan setiap responden setelah mengedit kuesioner.

c. *Entry* data

Tahap selanjutnya ialah mengolah data untuk dianalisis dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer, ketika kuesioner telah diisi secara lengkap dan akurat serta telah melewati prosedur pengkodean.

d. *Cleaning* data

Pembersihan data ialah proses pemeriksaan ulang data yang dimasukkan sebelumnya untuk kemungkinan kesalahan pengkodean dan ketidaklengkapan, setelah itu perbaikan dilakukan

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah pembuatan tabel yang terdiri dari data yang dikodekan sebelumnya untuk tujuan analisis. Diperlukannya ketelitian saat melakukan tabulasi supaya tidak terjadi kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis *univariat* (analisis deskriptif) digunakan untuk menentukan sifat-sifat setiap variabel penelitian. Peneliti harus menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh. Rumus untuk membuat presentasi adalah:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil Persentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah seluruh observasi.

Menurut Sugiyono (2014), Hasil yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi empat kategori sebagai berikut:

- a. Sangat Baik = 76% - 100%
- b. Baik = 56% - 75%
- c. Kurang Baik = 40% - 55%
- d. Tidak Baik = <40%

I. Etika Penelitian

Studi ini dilakukan dengan fokus pada etika penelitian, dimulai dengan pembuatan proposal hingga publikasi. Menurut Hidayat (2014) etika penelitian diperlukan untuk mencegah kegiatan yang tidak etis saat melakukan riset. Dengan demikian, aturan berikut diterapkan:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan seseorang, maka prinsip yang harus diikuti adalah mendapatkan izinnya. Sebelum memulai, mesti memberikan lembar persetujuan kepada subjek, yang ditandatangani setelah membaca dan memahami isi perjanjian serta mendengarkan aktivitas penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dan menghargai pilihannya. Selain itu, responden mampu mengevaluasi sendiri keterlibatan mereka.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Gagasan tentang anomitas mengatur etika penelitian para peneliti. Pendekatan ini dilakukan dengan tidak menyebutkan nama responden dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk mengisi inisialnya, dan semua kuesioner yang diisi diberi nomor kode yang tidak bisa dipakai mengidentifikasi identitas responden. Saat penelitian ini dirilis, tidak ada informasi tentang responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Konsep ini dilaksanakan dengan tidak mengungkapkan identitas responden atau informasi lainnya. Data disimpan di lokasi yang aman dan

tidak bisa digapai publik. Peneliti akan menghapus semua informasi ketika penelitian selesai.

J. Pelaksanaan Penyusun Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Penentuan masalah
 - b. Setelah sumber dan alasan terkumpul, maka diajukan judul.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul dan proses berikutnya.
 - d. Memproses surat izin.
 - e. Memproses surat izin studi pendahuluan di RSUD Queen Latifa Sleman
 - f. Studi pendahuluan di RSUD Queen Latifa Sleman
 - g. Menyusun laporan dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta revisi sesuai saran.
 - h. Mempersiapkan ujian laporan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memproses *Ethnical Clearance*
 - b. Memproses surat izin penelitian di RSUD Queen Latifa Sleman
 - c. Setelah mendapatkan izin dari RSUD Queen Latifa Sleman
 - d. Peneliti mengambil data ke RSUD Queen Latifa Sleman, pengambilan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 23 Mei 2022 – 28 Mei 2022 dengan dibantu oleh tiga mahasiswa RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti membagikan *informed consent* serta menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - f. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kuesioner dikembalikan ke peneliti.
 - g. Data yang sudah dikumpulkan, lalu diolah dan dianalisis.
3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Melakukan pengambilan data, peneliti mulai untuk menganalisis

- b. Setelah data sudah terkumpul, peneliti melakukan penyusunan Bab IV dan Bab V
- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi jika ada.
- d. Setelah tidak ada revisian dari dosen pembimbing dan lembar persetujuan ujian Karya Tulis Ilmiah ditandatangani oleh pembimbing, selanjutnya peneliti mengisikan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk ujian hasil.
- e. Setelah syarat-syarat untuk ujian hasil sudah terpenuhi peneliti mencari jadwal dengan penguji untuk melakukan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Setelah ujian hasil, kemudian peneliti melakukan revisi dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
- h. Menyusun naskah publikasi
- i. Mengumpulkan hasil Karya Tulis Ilmiah.